

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis univariat dan bivariat yang dilakukan serta dan pembahasan penelitian di atas, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia ibu hamil yang melahirkan di RS Pelni pada tahun 2022 adalah mayoritas berusia 20-29 tahun yakni sebanyak 37 orang (77,1%).
2. Usia kehamilan ibu hamil yang melahirkan di RS Pelni pada tahun 2022 adalah mayoritas berusia 37-42 minggu yakni sebanyak 35 orang (72,9%).
3. Pekerjaan ibu hamil yang melahirkan di RS Pelni pada tahun 2022 adalah mayoritas bekerja sebagai IRT yakni sebanyak 27 orang (56,3%).
4. Kadar NLR ibu hamil yang melahirkan di RS Pelni pada tahun 2022 adalah mayoritas meningkat yakni sebanyak 38 orang (79,2%).
5. Kadar PLR ibu hamil yang melahirkan di RS Pelni pada tahun 2022 adalah mayoritas meningkat yakni sebanyak 37 orang (77,1%).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar *Neutrophyl Lymphocyte Ratio* (NLR) dengan kasus Ketuban Pecah Dini di RS Pelni pada tahun 2022 dengan nilai *P-value* 0,013 ($p < 0,05$).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar *Platelets Lymphocyte Ratio* (PLR) dengan kasus Ketuban Pecah Dini di RS Pelni pada tahun 2022 dengan nilai *P-value* 0,039 ($p < 0,05$).

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti, ditambah keterbatasan penelitian yang dimiliki peneliti, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas subjek penelitian maupun mengikutsertakan variabel lain seperti faktor risiko yang tidak diteliti untuk menambahkan pembahasan hasil yang lebih dalam lagi dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor yang berkaitan dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD).

b. Bagi RS Pelni Jakarta

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan pengetahuan dan informasi tambahan mengenai hubungan marker infeksi seperti NLR dan PLR dengan KPD.